

# Cookies Daun Sirsak ala Mahasiswa UGM Ini Berpotensi Cegah Tumor dan Kanker

Sunday, 01 Juli 2018 WIB, Oleh: Ika



Mahasiswa UGM berhasil menciptakan cookies atau biskuit yang berpotensi mencegah penyakit tumor dan kanker.

Cookies dibuat menggunakan daun sirsak (*Annona muricata L*) sebagai bahan tambahan. Biskuit yang dilabeli dengan nama COODASI ini dibuat oleh Diah Ayu Widyaningrum (TPHP 2016), Athaya Shafiyya (TIP 2017), Ayu Sundari (TIP 2017), dan Muhammad Haidar Indrawan (Agronomi 2017).

“Daun Sirsak memiliki kandungan antioksidan dan acetogenin atau zat anti-kanker,” jelas Diah dalam rilis yang diterima Minggu (1/7).

Kedua kandungan tersebut bermanfaat untuk memberantas sel kanker dengan aman dan efektif secara alami. Selain itu, juga tanpa menimbulkan rasa mual, penurunan berat badan, kerontokan rambut dan lainnya seperti yang terjadi pada pasien kemoterapi.

Diah mengatakan ide pembuatan cookies daun sirsak ini berawal dari keikutsertaan mereka dalam Program Kreativitas Mahasiswa UGM 2018. Mereka tercetus untuk membuat biskuit ini karena prihatin dengan pola hidup masyarakat modern yang memiliki kecenderungan mengonsumsi makanan instan dan *junk food*. Konsumsi makanan tidak sehat dan hidup dalam kondisi lingkungan tercemar dapat memicu radikal bebas dalam tubuh dan dalam jangka panjang bisa memicu zat-zat karsinogenik yang menimbulkan tumor maupun kanker.

Di bawah bimbingan Fiametta Ayu Purwandari, S.TP., M.Sc., keempatnya lantas membuat cookies dari daun sirsak sebagai pilihan makanan sehat. Daun sirsak diolah menjadi bubuk sehingga dapat

dipakai sebagai bahan tambahan fungsional dalam cookies.

Keunggulan lain dari produk ini adalah tanpa pengawet, menggunakan tepung mocaf serta mengurangi penggunaan gula. Untuk memperoleh rasa manis, mereka menambahkan dengan bubuk kayu manis.

Untuk saat ini, COODASI tersedia dm 3 varian rasa, yakni original, coklat, dan pandan. Dipasarkan dalam 3 paket kemasan, yaitu Coomis (Cookies Ekonomis) dengan harga Rp2.000 dan berat bersih 20 gram, Coonyang (Cookies Kenyang) dengan harga Rp5.000 berat bersih 60 gram, dan Cootupat (Coodasi Ketupat) dengan harga Rp25.000 berat bersih 250 gram.

Kehadiran produk ini rupanya mendapatkan sambutan positif di masyarakat. Meskipun baru, namun tidak sedikit masyarakat yang ramai mememesannya. Hingga akhir bulan Juni ini mereka berhasil menjual 162 produk dengan kemasan yang berbeda.

“Untuk pemasaran kita lakukan secara langsung dan *online*,” jelasnya.

Bagi Anda yang ingin mencoba kudapan sehat ini bisa langsung memperolehnya di Sunday Morning UGM dan Sunday Morning XT Square, dan kantin FTP UGM. Selain itu juga bisa dipesan melalui Line: @ixy2759l dan Instagram: @fantasticoodasi.

“Kedepan kami akan segera mengajukan paten, ijin P-IRT dan sertifikasi halal,” jelasnya. (Humas UGM/Ika)

---

## **Berita Terkait**

- [UGM Mendominasi Juara LKTMF Pekan Ilmiah Mahasiswa Farmasi Indonesia](#)
- [Daun Jambu Biji Potensial Atasi Fobia Kanker Mulut](#)
- [Minyak Daun Cengkih Potensial untuk Obat Antikanker Serviks Uteri](#)
- [Teliti Kanker Kolorektal, Ajoedi Raih Doktor](#)
- [Bonggol Pisang Berpotensi Cegah Penyebaran Kanker Payudara](#)